

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 3 bulan, yang dihitung mulai dari 2 Juli sampai dengan 1 September 2022 yang berdurasi pelaksanaan kerja selama lebih dari 400 jam. Praktikan di tempatkan pada bagian IT Testing Management sebagai User Testing di PT Bank XYZ, Bintaro, Tangerang Selatan. Praktikan di tempatkan pada project OneCC untuk melakukan pengujian pada produk *Credit Card*.

Praktikan memiliki tugas untuk melakukan testing pada produk kartu kredit sebelum produk tersebut di launching ke masyarakat umum. Metode pengujian yang dilakukan praktikan adalah black box testing. Dimana praktikan melakukan pengujian tanpa mengetahui struktur internal dan code yang ada dalam software yang digunakan. Praktikan melakukan pengujian dengan teknik *Boundary Value Analysis*. Teknik ini melibatkan *test script* yang dirancang untuk menjalankan kondisi tertentu yang sudah ditentukan dan memvalidasi perilaku dari produk tersebut.

Fitur yang dikerjakan oleh praktikan adalah fitur *Cash Advance* dan juga fitur *Authorization*. *Cash Advance* adalah pinjaman uang tunai jangka pendek yang ditawarkan oleh bank penerbit kartu kredit. *Cash Advance* adalah uang tunai yang dapat ditarik, pada mesin ATM dengan menggunakan kartu kredit. Penarikan Uang yang dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kredit memiliki batasan atau biasa disebut dengan limit. Tujuan adanya limit tersebut adalah agar pengguna tidak berlebihan ketika menarik uang tunai. Biasanya, jumlah maksimal limit pada kartu kredit setiap bank untuk penarikan *cash advance* sebesar 30%. Bunga dari pada transaksi *cash advance* adalah salah satu bunga pinjaman tertinggi daripada bentuk pinjaman lainnya, hal tersebut biasa juga disebut dengan *cash advance fee*.

*Authorization* adalah proses penentuan apakah user tersebut diijinkan / ditolak untuk melakukan satu atau beberapa action atau akses terhadap resources tertentu dalam sistem. *Authorization* adalah proses lanjutan dari proses authentication. Dalam proses otorisasi *account customer* akan diperiksa apakah memiliki izin untuk melakukan transaksi yang dimaksud. Jika memiliki izin maka request transaksi akan dilanjutkan, jika tidak memiliki izin maka request transaksi akan dibatalkan. Dalam hal ini biasanya channel yang digunakan untuk transaksi akan mengembalikan response gagal yang artinya request transaksi tidak dapat dilakukan.

Alur dari proses pengujian Pertama praktikan harus menyiapkan kartu kredit dan *tools* yang akan digunakan dalam proses pengujian, Selanjutnya praktikan harus memfilter *Test Script* yang memungkinkan untuk dijalankan, Lalu, dilakukannya pengujian sesuai dengan *Test Script* yang sudah ditentukan, Dari kegiatan pengujian dapat menghasilkan ketidaksesuaian *scenario* pengujian, Jika tidak sesuai maka *Test Script* dapat dikatakan *defect*. *Defect* ini akan dilaporkan kepada Bagian developer untuk segera diperbaiki dari segi fitur yang dijalankan. Jika tidak mengalami *defect* maka pengujian dibuatkan dokumentasi bahwa pengujian telah sesuai. *Defect* juga harus dibuatkan dokumentasi agar developer dapat mengetahui pada bagian apa *defect* itu terjadi. Lalu membuat link *defect* dan melakukan attachment dokumentasi yang sudah dibuat baik *defect* maupun *scenario* yang sudah sesuai. Terakhir membuat laporan hasil progress/hasil pengerjaan per harinya yang akan dikirimkan kepada pembimbing kerja. Setelah dokumentasi selesai selanjutnya akan di attach ke dalam aplikasi *testing management* dan status dari *test script* diubah menjadi *not complete*. Selanjutnya akan diperiksa oleh senior user untuk di validasi apakah proses pengujian yang praktikan lakukan Sudah benar atau salah. Jika salah maka dilakukan *retest*, jika benar maka status *test script* akan diubah menjadi *passed*.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan Kerja Profesi yang sudah praktikan jalani, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang sudah praktikan jalani, yaitu:

- 1.) Bagi Mahasiswa
  - A. Mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, memperhatikan kelengkapan administrasi yang diberikan oleh perusahaan dan menaati tata tertib yang ada di perusahaan.
  - B. Memastikan bidang pekerjaan yang dijalani sesuai dengan ilmu studi yang mahasiswa tekuni di universitas.
  - C. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pembimbing kerja dengan teliti dan hati-hati untuk meminimalisir kesalahan yang fatal.
  - D. Menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan perusahaan agar mempermudah kegiatan Kerja Profesi.
- 2.) Bagi Universitas
  - A. Universitas diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan, institusi, atau lembaga tempat pelaksanaan Kerja Profesi.
  - B. Universitas diharapkan dapat memberikan gambaran khusus sebelum pelaksanaan Kerja Profesi kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mempersiapkan tata cara pelaksanaannya. Memberikan seminar tentang pelaksanaan Kerja Profesi.
  - C. Universitas dapat menyalurkan mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Profesi ke perusahaan yang bekerja sama dengan Universitas.

3.) Bagi Perusahaan

- A. Perusahaan diharapkan memberikan pengarahan kepada praktikan sebelum terjun langsung ke pengujian mengenai bidang pekerjaan dengan jelas sehingga praktikan memahami alur pekerjaan yang akan dilakukan.
- B. Perusahaan diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan universitas agar dapat banyak memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melakukan kerja profesi.